

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Tangerang** yang berlokasi di Kantor Walikota Tangerang Jl. Satria - Sudirman No.1, RT.002/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada **Bulan Oktober 2023 – Juli 2024**.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan tentang bagaimana penerapan e-government pada aplikasi tangerang live dalam meningkatkan kualitas informasi publik di Kota Tangerang berdasarkan Perwali tahun 2014 nomor 96 mengenai rencana teknologi informasi dan komunikasi dan dikembangkan berdasar pada Perwali tahun 2016 nomor 2 mengenai Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan fenomena objek penelitian melalui hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan penerapan *e-government* pada aplikasi Tangerang LIVE, peneliti dapat mengungkap dan memahami latar belakang fenomena yang sedikitpun belum diketahui, dapat memperoleh wawasan tentang sesuatu yang hanya baru sedikit diketahui, serta memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit secara mendalam.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Penarikan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini adalah teknik penarikan informan dengan mengambil sampel secara sengaja dengan kriteria-kriteria tertentu karena pertimbangan informan tersebut memiliki substansi permasalahan penelitian.

Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan pada aplikasi Tangerang LIVE dalam meningkatkan kualitas informasi publik di Kota Tangerang.

Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jumlah	Kode Informan
1.	Kepala Bidang Pengembangan Diskominfo Kota Tangerang	1 Orang	I ¹
2.	Kasi Pemeliharaan dan Implementasi Aplikasi Layanan Publik Diskominfo Kota Tangerang	1 Orang	I ²
3.	Kasi Pengembangan dan Integrasi Aplikasi Layanan Publik Diskominfo Kota Tangerang	1 Orang	I ³
4.	Masyarakat Kota Tangerang	6 Orang	I ⁴ , I ⁵ , I ⁶ , I ⁷ , I ⁸ , I ⁹

Berdasarkan tabel 3.1 Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang sesuai dengan penelitian mengenai penerapan aplikasi Tangerang LIVE di Kota Tangerang dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Informan terkait pelaksanaan penerapan Aplikasi Tangerang LIVE di lapangan, yakni menggunakan metode *Purposive Sampling (non random / pertimbangan karakteristik)*; Kepala Bidang Pengembangan Diskominfo Kota Tangerang, Kasi Pemeliharaan dan Implementasi Aplikasi Layanan Publik Diskominfo Kota Tangerang Kasi, Pengembangan dan Integrasi Aplikasi Layanan Publik Diskominfo Kota Tangerang.
2. Informan terkait Penggunaan Aplikasi Tangerang LIVE, yakni menggunakan metode *Accidental Sampling (secara kebetulan / tersedia)*; Masyarakat Kota Tangerang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian. Moleong (2012:186) menjelaskan bahwa wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan wawancara diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang sebuah topik yang sedang diteliti, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dilakukan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan penerapan aplikasi Tangerang LIVE dalam Peningkatan kualitas Informasi Publik. Dan informan dapat ditanyakan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan kepada pegawai yang berwenang dengan obyek penelitian untuk mengetahui dan memahami permasalahan kondisi di lapangan. Adapun informan yang menjadi sumber penelitian sesuai seperti yang terdapat pada table informan seperti, Kepala Bidang Pengembangan Diskominfo Kota Tangerang, Kasi Pemeliharaan dan Implementasi Aplikasi Layanan Publik Diskominfo Kota Tangerang Kasi, Pengembangan dan Integrasi Aplikasi Layanan Publik Diskominfo Kota Tangerang, dan Beberapa Masyarakat Kota Tangerang. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang sebelumnya dibuat oleh peneliti, nantinya hasil dari wawancara peneliti akan memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

b. Observasi

Teknik ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang di teliti.

Pengamatan dapat dilakukan terlibat partisipatif ataupun non partisipatif, Dimana peneliti mengamati langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan Penerapan dan Pengelolaan Aplikasi Tangerang LIVE di Kota Tangerang, antara lain :

1. Peran Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Tangerang dalam Mengelola Aplikasi Tangerang LIVE
2. Penggunaan Aplikasi Tangerang LIVE dalam perspektif Masyarakat dan Pengamat

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder (usman husain, 2009:69).

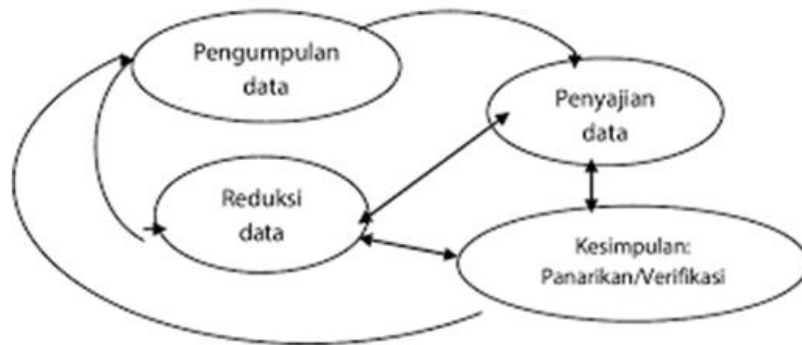
Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan hasil pengamatan dalam kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Dalamnya pelaksanaannya, peneliti akan melakukan dokumentasi di Dinas Komunikasi dan Informatika terkait gambaran umum Penerapan pada Aplikasi Tangerang LIVE dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Publik di Kota Tangerang.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data secara umum dilakukan dengan cara menghubungkan apa informasi yang di dapat sejak proses awal, hal ini dimaksudkan untuk membantu memahami data yang di dapat dari informan dan selanjutnya dibuat kerangka berfikir oleh peneliti. *Miles* dan *Huberman* (1984) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data

yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Sehingga *Miles dan Huberman* (1984) menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi dan wawancara terkait dengan penerapan aplikasi Tangerang LIVE di Kota Tangerang.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum data, dalam hal ini data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu memilih hal-hal yang pokok dan yang difokuskan dalam penelitian tersebut, dibuatkan pola yang mampu mendukung data. Hasilnya dapat digunakan dalam memberikan gambaran secara luas untuk mempermudah pengumpulan data dan dapat digunakan apabila diperlukan. Dalam hal ini setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data berhubungan dengan penerapan aplikasi Tangerang LIVE di Kota Tangerang untuk digolongkan kembali ke tiap-tiap permasalahannya yang akan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun dan pada akhirnya dilakukan penyusunan kesimpulan dan akan dilakukan pengambilan tindakan, maka akan membantu mempermudah apa yang terjadi di lapangan, sehingga dapat membuat perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan hasil pemaparan data yang telah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah setelah melakukan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Dalam proses ini kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data berikutnya. Dan apabila kesimpulan awal yang telah dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

3.6. Uji Keabsahan

Guna memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data atau validasi data. Pada validasi data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, menurut Moleong (2002), teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa kembali data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan observasi. Sedangkan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan yang lain. Sehingga data tersebut dapat dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atas kesesuaian informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya.